

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Manusia, sejak awal masa penciptaannya, merupakan makhluk berkebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut dibutuhkan usaha-usaha yang kadang tidak berjalan dengan mudah dan lancar. Setiap individu menjadi tidak bebas untuk melakukan usahanya dalam upaya memenuhi kebutuhan karena setiap kepentingan yang dimiliki individu dibatasi oleh kepentingan yang dimiliki orang lain. Oleh karena, itu sering terjadi tumpang tindih antara kepentingan pihak satu dengan pihak lain yang dapat menyebabkan konflik antar pihak yang berkepentingan.

Salah satu alat yang dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhan adalah tanah, terutama bagi petani. Petani menggunakan tanah sebagai media tanam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Pundenrejo, sengketa tanah yang terjadi di sana merupakan salah satu bentuk tumpang tindih kepentingan yang terjadi antara PT. Salasal Agung dengan kelompok petani tanpa lahan. Lemahnya pola penegakan hukum yang terkait dengan persoalan agrarian menyebabkan sengketa semakin berlarut dan tidak kunjung menemui titik terang.

Upaya-upaya resistansi yang dilakukan kelompok petani Pundenrejo dalam mempertahankan tanah merupakan salah satu cara mereka untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Petani kecil atau *peasants* yang dahulu identik dengan gaya hidup ekonomi subsisten, seiring dengan kemajuan di bidang informasi memunculkan kesadaran untuk melakukan usaha resistansi demi melanjutkan eksistensinya. Bentuk resistansi yang dilakukan oleh kelompok petani Pundenrejo terbagi menjadi dua, yaitu resistansi individual dan kolektif. Resistansi individual berkaitan dengan pencairan mata pencaharian baru setelah tidak dapat melakukan kegiatan pertanian. Faktor penentu pekerjaan baru biasanya karena adanya keahlian khusus atau adanya kenalan yang mengajak untuk bekerja di suatu

tempat, sedangkan resistansi kolektif adalah upaya perlawanan yang dilakukan untuk mempertahankan tanah. Kelompok petani Pundenrejo didampingi oleh pengacara publik dari LBH Semarang dalam melakukan hampir semua upaya resistansinya. Tujuan akhir yang diharapkan petani adalah penetapan tanah objek sengketa ke menjadi tanah terlantar sehingga tanah tersebut akan masuk ke dalam objek reforma agraria, dengan begitu dapat dilakukan redistribusi lahan kepada masyarakat yang membutuhkan.

5.2 Saran

Persoalan sengketa tanah yang terjadi di Desa Pundenrejo merupakan sebuah masalah struktural yang menjadikan masyarakat sebagai pihak yang paling dirugikan. Meski telah ada lembaga yang menaungi persoalan agraria, dalam hal ini adalah Kantah Pati, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur perihal penyelesaian sengketa tanah, yaitu UU No. 5 Tahun 1960, tidak serta-merta membuat permasalahan ini dapat terselesaikan. Penyelesaian masalah sengketa tanah alangkah baiknya apabila dilakukan dengan mengedepankan kepentingan umum dengan mempertimbangan kondisi faktual masyarakat. Hal ini terkait dengan isi UUD 1945 Pasal 33 ayat 3 yang mengatakan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kepentingan rakyat. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan kasus ini adalah dengan menggunakan metode resolusi konflik yang menempatkan kepentingan masyarakat sebagai fokus utama.

5.3 Limitasi Penulis

Karya ilmiah ini dituliskan berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dan referensi pustaka yang didapatkan baik dari buku cetak ataupun referensi elektronik. Namun dalam proses penelitian dan penulisan karya ilmiah tidak dipungkiri terdapat kendala yang dihadapi oleh penulis. Kendala yang patut disayangkan adalah peneliti tidak berhasil untuk bertemu dan berbincang

dengan pihak Kantah Kabupaten Pati karena ketiadaan respon terhadap surat permohonan wawancara yang telah penulis ajukan, hingga karya ilmiah ini ditulis. Selain itu, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang berguna bagi penelitian selanjutnya.